

RINGKASAN

INDRA WADI ALFINSYAH SURYA, “ PERANAN FUNGSI KOORDINASI TERHADAP STRUKTUR ORGANISASI PADA PT. KURNIA PUTERA MULIA MEDAN” . (Drs. H. MIFTAHUDDIN, MBA, Sebagai Pembimbing I, H. SYAHLANDY, SE, MSi, Sebagai Pembimbing II).

PT. Kurnia Putera Mulia Medan merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang kontraktor seperti : pembangunan perumahan, pengaspalan jalan raya, pembangunan jembatan dan usaha lainnya yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan ini didirikan Pada tahun 1999 yang berkedudukan di Jalan Sei Mencirim no. 75 Medan.

Sejalan dengan perkembangan dengan usahanya PT. Kurnia Putera Mulia Medan ini telah terdaftar sebagai perseroan dengan Akte Notaris atas nama Nyonya Sartuyasmi Agoeng Iskandar, SH pada tanggal 11 September 1999, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman republik Indonesia pada tanggal 26 Desember 1999.

Perusahaan PT. Kurnia Putera Mulia Medan adalah milik dari Bapak Priandak, SE yang mana saham pertamanya adalah sebesar Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) dan modal setor sebesar Rp. 8.500.000,- dihadapan Notaris Nyonya Sartuyasmi Agoeng Iskandar, SH No. J.A5/108/22. Pada saat ini PT. Kurnia Putera Mulia Medan sedang menjalani proyek pembangunan di Aceh. Sedangkan jumlah karyawan atau tenaga kerja yang ada di PT. Kurnia Putera Mulia Medan tersebut keseluruhannya adalah sebanyak 2.360 orang.

Sesuai dengan keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KP.4/AU.001/PHB-89 yakni tentang pembentukan wadah tunggal sebagai induk organisasi perusahaan dan kontraktor di seluruh Indonesia yang bernama Gabungan Pengusaha Kontraktor Seluruh Indonesia (GAPEKSINDO).

Struktur organisasi bagi sebuah perusahaan adalah penting mengingat bahwa pembentukan struktur organisasi yang baik akan membantu pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan tegas antara satu departemen dengan departemen yang lainnya yang diberikan oleh setiap manajemen, baik ditingkat atas maupun ditingkat menengah dan bawah. Di samping itu perlu adanya koordinasi kerja yang dapat diandalkan dalam rangka efisiensi usaha dan merealisasikan tujuan perusahaan. Hal ini dapat dicapai dengan adanya sistem pengolahan yang memadai terhadap jalannya operasi perusahaan.

Sesuai dengan struktur organisasi perusahaan yang berbentuk garis dan dimana perusahaan dipimpin seorang Direktur sebagai penanggung jawab dan pemegang wewenang tertinggi untuk mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.